

Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hari Kiamat Di SD Negeri 64 Kaur

Endang Siti Nurjanah

SD Negeri 64 Kaur

endangsitinurjanah94@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Audio Visual di SD Negeri 64 Kaur pada materi “Hari Kiamat”. Objek penelitian ini adalah guru dan siswa yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang mendeskripsikan hasil pengamatan teman sejawat dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video dan gambar yang disajikan pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mengaplikasikan media audio visual berbasis video dan gambar dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik siswa untuk berpartisipasi aktif mengikuti pelajaran. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Hari Kiamat. Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung dengan siswa setelah proses belajar mengajar. Hampir semua siswa menyenangi pembelajaran dengan menggunakan audio visual.

Kata Kunci: Media, Audio Visual, Hari Kiamat

Pendahuluan

Dunia pendidikan pada saat ini mengalami perkembangan secara pesat. Hal ini terlihat jelas dengan adanya dukungan teknologi yang terus maju, dunia pendidikan dimungkinkan dapat mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di dalam era globalisasi. Pendidikan merupakan suatu tindakan secara sadar dan terencana dengan tujuan untuk merubah kepribadian dan pola pikir setiap manusia. Pendidikan mulai dilaksanakan sejak manusia ada di muka bumi ini. Siklus pendidikan tidak hanya pada satu generasi saja akan tetapi terus dilaksanakan secara berkesinambungan mulai dari generasi masa lampau, generasi sekarang, hingga generasi yang mendatang.

Berdasarkan kondisi nyata, masih sering terjadi guru yang menjadi pusat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran hanya memusatkan seluruh kegiatan belajar pada guru, dan guru dianggap sebagai subjek tunggal dalam proses pembelajaran, sedangkan peserta didik hanyalah menerima dari guru dan peserta didik menjadi objek penerima segala hal yang disampaikan oleh guru. Siswa sangat jarang sekali melakukan aktifitas dalam belajar yang terkait dengan materi pembelajaran seperti diskusi, presentasi, tanya jawab, praktik lapangan dan lain-lain. Akibatnya kecenderungan Siswa menjadi tidak aktif atau lebih memilih bersifat pasif ketika proses pembelajaran berlangsung terutama pada saat Materi ketika bumi berhenti berputar atau Materi hari Kiamat. Dan berdasarkan penilaian pendidik masih banyak terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada materi Hari Kiamat Tersebut.

Sedangkan tuntutan kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka Belajar pada zaman sekarang pembelajaran harus berpusat pada siswa yang artinya guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengarahkan siswa untuk berexplorasi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut untuk mempersiapkan perencanaan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai media untuk digunakan di dalam kelas termasuk salah satunya media audio visual.

Menurut Anderson (1994:99), media *Audio visual* adalah merupakan rangkaian gambar elektronik yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat

yaitu video cassette recorder atau video player. Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui Audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa; Media audio visual adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang dapat melibatkan indra pandang dan indra pendengaran dari peserta didik yang bertujuan untuk mendorong terciptanya proses belajar aktif pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang memuaskan. dan juga tercipta interaksi beberapa arah antara guru dan siswa.

Untuk itu penggunaan audio visual sangat penting untuk meningkatkan Hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami perbuatan belajar dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat dilihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya akan diketahui setelah guru melakukan penilaian. Untuk itu pembelajaran yang disajikan haruslah semenarik mungkin agar dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi dalam menerima materi pembelajaran. Pada artikel ini peneliti mencoba mengetahui bagaimana penerapan Audio Visual dan melakukan aktivitas proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan menggunakan audio visual pada kelas VI SD Negeri 64 Kaur.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2012; p 15) Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam artikel ini peneliti dan siswa adalah objek penelitian langsung sebagai instrument sekaligus pengumpul data dan juga sebagai pengamat partisipan penuh untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan Penerapan Media Audio Visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI khususnya materi Hari Kiamat.

Menurut Bogdan and Biklen dalam Sugiyono “Qualitative research is descriptive. The data collected is in form of words of picture rather than number” jadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata yang dideskripsikan dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan observasi. Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif tersebut dapat dideskripsikan bahwa penelitian kualitatif itu. a). dilakukan pada kondisi alamiah langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. b). penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. c). penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome. d) penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif dan e) penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Masih dalam buku (Sugiyono, 2012; 23) teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan Participant Observation (pengamatan objek penelitian yang melibatkan peneliti secara langsung), Depth Interview (wawancara yang mendalam), dokumentasi dan juga triangulasi (membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian untuk memeriksa keabsahan data)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ikut berpartisipasi aktif di lapangan, mencatat dengan hati hati apa yang terjadi dan melakukan analisis terhadap apa yang ditemukan di lapangan dan juga membuat deskripsi penelitian secara rinci. Peneliti dapat melakukan wawancara yang mendalam terhadap siswa tentang metode audio visual yang diterapkan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar serta peneliti juga mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar berbentuk foto dan rekaman video. Dan membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian untuk memeriksa keabsahan data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Media

Media berasal dari bahasa Latin yaitu “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar” (Nunu Mahnun, 2012). Selanjutnya, media adalah sarana penyampain pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber (pendidik) pesan kepada sasaran atau penerima pesan (siswa) tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. (Tafanao, 2018). Berdasarkan pendapat tersebut, dengan adanya media akan terjalin komunikasi antara siswa dan guru. Komunikasi untuk menjalin interaksi aktif antara guru dan siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Audio Visual

Rieza hardian Rahman (2021:50) mengatakan “Media audio visual adalah alat bantu atau media yang memiliki unsur gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena terdapat kedua jenis media yaitu Media Audio dan Media Visual”. Sudjana dan Rivai dalam Rieza (2021:50) mengatakan “media audio visual adalah sejumlah alat yang dipakai oleh guru-guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran”. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diberikan, maka media audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan.

Menurut Anderson (1994:99), media Audio visual adalah merupakan rangkaian gambar elektronis yang disertai oleh unsur suara audio juga mempunyai unsur gambar yang dituangkan melalui pita video. Rangkaian gambar elektronis tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player. Azhar Arysad (2002) menyatakan bahwa pengajaran melalui Audio visual adalah produksi penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol serupa.

Menurut Sumarno bahwa media pembelajaran audio visual memiliki langkah-langkah dalam penggunaannya seperti halnya media pembelajaran lainnya. Langkah- langkah pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai berikut: 1) Persiapan Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (2) mempelajari buku petunjuk pengguna media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan. 2) Pelaksanaan/ Penyajian Pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan audio visual, guru perlu meempertimbangkan seperti (1) memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, (2) menjelaskan tujuan yang akan dicapai, (3) menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa. 3) Tindak lanjut Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan audio visual.

Selain itu, Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang memberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Guru melaksanakan pembelajaran supaya siswa dapat belajar dan menguasai materi yang diajarkan hingga mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan baik pengetahuan (aspek kognitif), sikap (aspek efektif), dan keterampilan (aspek psikomotor). Sementara itu komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: 1. Siswa (Pembelajar), seorang yang difasilitasi

dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. 2. Guru (Pengajar), seseorang yang memfasilitasi dalam proses pembelajaran. 3. Tujuan Pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, efektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. 4. Materi merupakan, segala informasi yang diberikan oleh pengajar berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan. 5. Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu pembelajaran, yang memberikan kepekaan kepada siswa untuk menapati informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan. 6. Sedangkan Media adalah sarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran. 7. Evaluasi pembelajaran yaitu sistem tertentu yang digunakan untuk mengukur menilai keberhasilan pembelajaran (Sholichin, 2013: 133-135).

Karakteristik Media

Media audio visual sendiri memiliki perbedaan dengan media-media sebelumnya yang sudah ada dan media audio visual memiliki karakteristik tersendiri didalamnya. Berikut beberapa karakteristik yang berhubungan dengan kelebihan dan keterbatasan secara tentang media audio visual sebagai pembelajaran adalah: 1. Kelebihan yang terdapat pada media audio visual a) Dengan menggunakan video (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu. Gerak yang ditunjukkan itu dapat berupa rangsangan yang serasi, atau berupa respon yang diharapkan dan siswa. Umpamanya: program pendek yang memperlihatkan interaksi orang-orang. Dengan melihat program ini siswa dapat melihat apa yang “harus atau jangan” dilakukan. b) Penampilan siswa dapat segera dilihat kembali untuk dievaluasi melalui video. Caranya adalah merekam kegiatan yang terpilih, misalnya saja kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan keterampilan interpersonal, seperti membaca Alqur'an, memberi ceramah dan sebagainya. Semua ini dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap suatu keterampilan sebelum terjun ke dalam arena yang sebenarnya. c) disamping proses belajar juga dapat menambahkan nilai hiburan dari penyajian dengan menambahkan efek tertentu. Efek visual yang bisa didapat dengan video antara lain: cutting/splitting, efek animasi, perpindahan yang lembut dari satu gambar ke gambar, durasi video dapat dipercepat atau diperlambat. d) Anda akan mendapatkan isi dan susunan yang utuh dari materi pelajaran/latihan, yang dapat digunakan secara interaktif dengan buku kerja, buku petunjuk, buku teks, alat atau benda lain yang biasanya untuk di lapangan. e) Informasi yang dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda, dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas, dengan jalan menempatkan monitor (pesawat televisi) di kelas. f) dapat merancang kegiatan mandiri siswa sesuai keinginan. Rancangan kegiatan yang mandiri ini biasanya dilengkapi atau dikombinasikan dengan bantuan komputer atau bahan cetakan.

Penerapan Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 64 Kaur Materi Hari Kiamat

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu seperti mempersiapkan materi yang akan disampaikan, juga mempersiapkan media yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar, dan melakukan persiapan-persiapan seperti, menyiapkan Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta mengkondisikan kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu apa yang dibutuhkan dalam media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan memastikan terlebih dahulu peralatan yang akan digunakan berfungsi apa tidak, sehingga tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran dalam penggunaan media yang akan diterapkan. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembuka yang dilakukan yaitu diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama dan mengabsensi siswa, setelah itu menanyakan kabar siswa. Memberikan apersepsi seperti mengaitkan keadaan dengan ilmu yang akan dipelajari juga siswa diberikan motivasi belajar.. Setelah itu barulah melakukan kegiatan inti dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya mengajak siswa membaca Surat Alqori'ah Ayat 1 sampai 11 melalui visual (gambar) yang ditayangkan pada layar. Peneliti membahas sedikit tentang

makna surat Alqori'ah. Langkah berikutnya adalah peneliti kembali menayangkan gambar tentang hari kiamat baik itu kiamat kecil maupun kiamat besar. Peneliti mengkaitkan gambar tersebut dengan kehidupan nyata atau fenomena yang sedang terjadi pada saat ini. Semua siswa diajak untuk berperan aktif untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang ditayangkan. Setelah memberikan penegasan terhadap isi pembelajaran agar siswa benar benar memahami. Peneliti kembali mengajak siswa mengamati video (Audio Visual) tentang hari kiamat. Dan membagi kelompok untuk memberikan deskripsi berdasarkan video yang diamati. Dari suasana yang peneliti alami penerapan audio visual pada materi hari kiamat dapat mendapatkan perhatian dari seluruh siswa, siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, dan guru terampil menggunakannya.

Setelah melakukan diskusi masing-masing perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas. Siswa dengan senang hati mempresentasikan hasil diskusi mereka berdasarkan hasil pengamatan mereka. Selanjutnya peneliti memberi penguatan terhadap materi yang telah di diskusikan bersama sama siswa dan sama sama menyimpulkan materi. Langkah terakhir peneliti melakukan kegiatan penutupan yang didahului oleh kegiatan refleksi melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Hari Akhir/Hari Kiamat. Setelah siswa mengerjakan LKPD guru sekali lagi memberikan penguatan terhadap materi dan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Peneliti juga memberikan link materi audio visual kepada siswa untuk dipelajari dirumah oleh siswa. Materi audio visual yang berbentuk video presentasi yang direkam sendiri oleh peneliti untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan khususnya materi Hari Akhir/hari kiamat.

Terdapat jenis media audio visual ini yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Berdasarkan pengalaman peneliti dengan menerapkan media audio visual sangat terbantu karena penggunaan tersebut dapat merangsang siswa dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, juga dengan penggunaan waktunya lebih efisien contoh, guru tidak perlu memerlukan waktu lama-lama untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswa, karena dengan penerapan media, materi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh siswa.

Hal ini diperkuat Midun, dengan buku Kreatif mengembangkan media pembelajaran sebagai berikut: 1) Dengan media pembelajaran yang bervariasi dapat memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan di kelas seperti buku, foto-foto dan nara sumber; 2) Dengan menggunakan berbagai jenis media, peserta didik akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberkan pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada peserta didik; 3) Media-media pembelajaran dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru; 4) Media pembelajaran dapat menambah tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disampaikan.

Faktor Penghambat dan Penunjang

Pada setiap kegiatan penelitian tentu saja akan mengalami beberapa faktor penghambat dan juga faktor penunjang. Faktor positif dan negative yang tentu saja dialami oleh setiap peneliti atau pendidik.

1. Faktor Penghambat

Peneliti mengalami beberapa hambatan teknis yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar mengalami beberapa hambatan, fasilitas sarana dan prasarana masih belum memadai berupa speaker atau pengeras suara, dan mesin genset belum tersedia sehingga apabila listrik mati tiba-tiba akan membuang waktu yang sia-sia. Sedangkan media audio visual sangat membutuhkan energi listrik dalam penggunaannya. Sehingga guru perlu memastikan keadaan sumber daya tersebut beroperasi dengan lancar sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Faktor Penunjang

Disamping adanya faktor penghambat, peneliti juga merasakan hal positif dalam penerapan audio visual dalam proses belajar mengajar. Peneliti merasakan suasana mengajar yang lebih menyenangkan. Respon siswa terhadap materi lebih menggembirakan. Siswa sangat tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, menyimpulkan, dan lain-lain.

Kesimpulan

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Audio Visual dalam kelas peneliti melakukan persiapan, serta mengkondisikan kelas agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan pembuka yang dilakukan yaitu diawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama dan mengabsensi siswa, setelah itu menanyakan kabar siswa. Peneliti tidak lupa memeriksa kesiapan siswa dan memberikan motivasi. Memberikan apersepsi seperti mengaitkan keadaan dengan ilmu yang akan dipelajari juga siswa diberikan motivasi belajar. Setelah itu barulah melakukan kegiatan inti dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, selanjutnya mengajak siswa membaca Surat Alqori'ah Ayat 1 sampai 11 melalui visual (gambar) yang ditayangkan pada layar. Peneliti membahas sedikit tentang makna surat Alqori'ah.

Langkah berikutnya adalah peneliti kembali menayangkan gambar-gambar tentang hari kiamat baik itu kiamat kecil maupun kiamat besar. Peneliti mengkaitkan gambar-gambar tersebut dengan kehidupan nyata atau fenomena yang sedang terjadi pada saat ini. Semua siswa diajak untuk berperan aktif untuk memberikan pendapat mereka tentang gambar yang ditayangkan. Setelah memberikan penegasan terhadap isi pembelajaran agar siswa benar-benar memahami. Peneliti kembali mengajak siswa mengamati video (Audio Visual) tentang hari kiamat. Dan membagi kelompok untuk memberikan deskripsi berdasarkan video yang diamati. Dari suasana yang peneliti alami penerapan audio visual pada materi hari kiamat dapat mendapatkan perhatian dari seluruh siswa, siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, dan guru terampil menggunakannya.

Setelah melakukan diskusi masing-masing perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka ke depan kelas. Siswa dengan senang hati mempresentasikan hasil diskusi mereka berdasarkan hasil pengamatan mereka. Selanjutnya peneliti memberi penguatan terhadap materi yang telah didiskusikan bersama-sama siswa dan sama-sama menyimpulkan materi. Langkah terakhir peneliti melakukan kegiatan penutupan. Peneliti memberikan Link materi audio visual yang berbentuk video presentasi yang direkam sendiri oleh peneliti untuk memperkuat pemahaman siswa di rumah terhadap materi yang disampaikan khususnya materi Hari Akhir/hari kiamat.

Penerapan Audio Visual dalam proses belajar mengajar dalam kelas mendapat respon positif dalam kelas, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Interaksi dalam kelas tidak hanya satu arah tapi juga dua arah. Keaktifan siswa dapat dilihat berdasarkan pengamatan. Siswa belajar dengan antusias sehingga waktu satu kali pertemuan hamper tidak terasa.

Walaupun penerapan audio visual ini mempunyai kelemahan akan tetapi peneliti merasa penerapan audio visual di dalam kelas lebih bermanfaat bagi guru dan siswa. Peneliti yakin apabila Audio Visual di manfaatkan setiap pendidik dalam mengajar akan selalu mendapat respon positif terhadap siswa. Yang terakhir peneliti yakin bahwa penelitian ini juga masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap ada pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti menyarankan kepada pembaca atau peneliti lainnya agar melakukan penelitian tentang “*Apakah Penerapan Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”

Bibliografi

- Arikunto (2007) Suharsimi, Manajemen Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aep Saepurohman (2022, Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SD Negeri 2 Cintaratu): Volume 2, Nomor 1.
- Dalyono M. (2007), Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono (2006), Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah (2008), Syaiful Bahri, Psikologi Belajar, Jakarta : Rineka Cipta.
- Edison (2021), Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Pendidikan Agama Islam di SMAN1 Kibang Lampung Timur dan Imbasnya Terhadap Karakter Peserta Didik; Volume 1, Nomor 4,
- Maryamah, Moh. Hafid Effendy (2019), Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI di Ma Al-Falah Tlanakan Pamekasan: Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Vol. 1 No.1
- Mukhtar (2003), Desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Jakarta, Misaka Galiza.
- Rahman, Rieza Rahardian, 2021, Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Ahlakh Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi. Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Volume 21 Number 01
- Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 20(2), 115-128
- Septy Nurfadhillah, dkk (2021), Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 2, Mei 2021; 396-418. <http://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sudjana, Nana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, Talizaro.(2018). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2(2), 104–105.

